

ABSTRACT

This research was conducted to examine the study of operational risk events that occurred at banks in 2014-2018. The T test is used to prove that operational risk events produce abnormal returns and changes in trading volume activity. The sample used in this study amounted to 8 banks and 24 events.

Based on the results of the T test, the first hypothesis (H1) has shown insignificant results, while the second T hypothesis (H2) test shows significant results. From this explanation it can be concluded that the bank operational risk events during 2014-2018 caused heterogeneous reactions.

Keywords : abnormal return, cumulative abnormal return, trading volume activity, bank operational risk, Indonesia Stock Exchange (IDX)

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji studi peristiwa kejadian risiko operasional yang terjadi pada bank tahun 2014-2018. Uji T digunakan untuk membuktikan bahwa kejadian risiko operasional menghasilkan *abnormal return* dan perubahan *trading volume activity*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 8 bank dan 24 kejadian.

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan hipotesis pertama (H_1) menunjukkan hasil yang tidak signifikan sedangkan pada uji T hipotesis kedua (H_2) menunjukkan hasil yang signifikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kejadian risiko operasional bank sepanjang tahun 2014-2018 menimbulkan reaksi yang heterogen.

Kata kunci : *abnormal return*, *cumulative abnormal return*, *trading volume activity*, risiko operasional bank, Bursa Efek Indonesia (BEI)